

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA SEKTOR FINANCING SERVICE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



NURUL SAHRINA

NIM:105721107620

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA SEKTOR FINANCING SERVICE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

NURUL SAHRINA

NIM : 105721107620

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Bersyukurlah apapun yang terjadi karena dengan bersyukur hidup lebih baik. “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras” (Q.S Ibrahim: 14-7).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Allhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta orang yang saya sangat sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Jangan suka menunda waktu karena dengan begitu kamu menunda kesuksesanmu. Jika bisa dilakukan sekarang kenapa harus nanti. Jika bukan dirimu yang melakukannya siapa lagi yang kamu harapkan.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Financing Service Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Nurul Sahrina
NIM : 105724107620
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

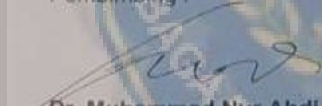
Menyetakan Bahwa Penelitian ini Telah diteliti dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 11 Mei 2024, di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

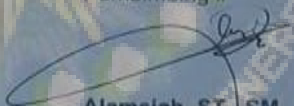
Makassar, 14 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M
NIDN: 0907018605

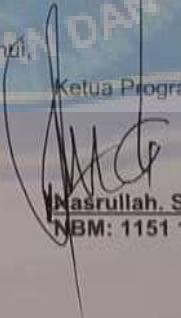

Alamsjah, ST., SM., MM,
NIDN:0920077205

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507


Masrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Nurul Sahriana, NIM 105721107620 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0006/SK-Y/61201/091004/2024, Tanggal 2 Zulkaidah 1445 H/ 11 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar 2 Zulkaidah 1445 H
11 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--|--|
| 1. Pengawas Umum | Prof. Dr. H. Ambo Asri, M. Ag
(Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar) | |
| 2. Ketua | Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | |
| 3. Sekretaris | Agusdiyana Suami, S.E., IM, Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | |
| 4. Penguji | 1. Dr. Andi Rustam, SE, MM, AK, CA, CPA
2. Nasrullah, SE, MM
3. Dr. Muhammad Nur Abdi, SE, MM
4. Alamsjah, ST, SE, MM | |

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Sahrina
Stambuk : 105721107620
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Financing Service Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Makassar, 11 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nurul Sahrina
NIM: 105721107620

Diketahui Oleh:

Masrullah
Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651507

Masrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Sahrina
NIM : 105721107620
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

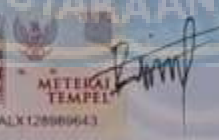
Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Financing Service Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 11 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Nurul Sahrina
NIM: 105721107620

ABSTRAK

NURUL SAHRINA. 2024. *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Financing Service*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Muhammad Nur Abdi dan Alamsjah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada sektor financing service. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan *financing service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sumber data menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang didapat disitus resmi BEI. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, uji t dan uji koefisien determinasi. Analisis tersebut digunakan untuk membuktikan hipotesis yang dibantu oleh software SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial (Uji t) variabel bebas *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* yang meningkat artinya meningkatnya kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berguna untuk menutupi investasi yang dikeluarkan. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham ini menunjukkan perusahaan tidak likuid dan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Kata Kunci : *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Harga Saham*.

ABSTRACT

NURUL SAHRINA. 2024. *The Effect Of Profitability And Liquidity On Stock Prices In The Financing Service Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange.* Thesis. Department of Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by : Muhammad Nur Abdi and Alamsjah.

The purpose of this study was to determine the effect of profitability and liquidity on stock prices in the financing service sector. The type of data used in this research is quantitative data. This study took samples from financing service companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. The data source uses secondary data in the form of financial reports obtained on the official IDX website. This study uses descriptive statistical analysis techniques, classical assumption tests, multiple regression analysis tests, t tests and coefficient of determination tests. The results of this study indicate that partially (t test) the independent variable Return on Asset (ROA) has a positive and significant effect on the stock price, this shows that an increase in Return on Asset means an increase in the company's ability to generate profits that are useful for covering the investment spent. Current Ratio (CR) has no positive and insignificant effect on the stock price, this shows that the company is not liquid and will affect the company's ability to profit.

Keywords : Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR) and Stock Prices.



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Financing Service Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Ahmad dan Ibu Haspina yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Zalkha Soraya, S.E., M.M., Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar.
5. Bapak Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu Alamsjah, ST. SE., MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak Alamsjah, ST. SE., MM, selaku Penasihat Akademik yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing penulis dalam rangka mencapai prestasi studi yang optimal.

8. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
9. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
11. Terima kasih kepada saudaraku yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
12. Terima kasih kepada Aswati, Tenri Andani Putri, Sahriani, Murniati, Jumriani Ansar, Nurul Latifah, dan Erlawati yang telah memberi dukungan, motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 29 Februari 2024



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
JUDUL PENELITIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PENYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Manajemen Keuangan	7

2. Laporan Keuangan	9
3. Pasar Modal	17
4. Saham	18
5. Nilai Saham	20
6. Harga Saham	21
B. Tinjauan Empiris	21
C. Kerangka Pemikiran	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Definisi Operasional Variabel	32
G. Metode Analisis Data	33
H. Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	30
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	31
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.6 Hasil Uji t (Parsial)	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pemilihan Sampel	63
Lampiran 2 : Tabulasi Data	64
Lampiran 3 : Analisis Statistik Deskriptif	67
Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik	67
Lampiran 5 : Hasil Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis	69
Lampiran 6 : Dokumentasi Pengambilan Laporan Keuangan	70
Lampiran 7 : Validasi Data dan Validasi Abstrak	71
Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi	73
Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jasa keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Lembaga ini merupakan semua perusahaan ataupun jasa keuangan yang kegiatan utamanya adalah memberikan pinjaman. Jasa keuangan tersebut sebagai perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dan memerlukan dana (*lack of funds*). Jasa keuangan melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sector perekonomian.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, Bank memiliki posisi yang strategis dalam pembangunan dan perekonomian negara. Jasa perbankan pada umumnya terbagi atas dua tujuan. Pertama, sebagai penyedia mekanisme alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Sehingga bank menyediakan uang tunai, tabungan dan kartu kredit. Kedua, dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana, berarti bank meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif.

Pertumbuhan perbankan di Indonesia tergolong pesat, lesunya perekonomian akibat dari adanya krisis global tidak menyurutkan para pemilik modal untuk berinvestasi dibidang perbankan. Dalam kesehariannya bank berinteraksi dengan para pengguna jasa bank atau biasa disebut nasabah,

melalui kegiatan itu akan timbul hubungan hukum antara pihak bank sebagai penyedia jasa dan nasabah sebagai penikmat atau pengguna dan atau konsumen yang secara langsung menikmati jasa yang disediakan oleh pihak bank.

Indonesia menyediakan pasar modal yaitu disebut dengan BEI (Bursa Efek Indonesia). BEI berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia karena memberikan layanan investasi keuangan kepada masyarakat dan menjadi alat bagi emiten untuk mencari tambahan modal atau pendanaan. Financing service adalah salah satu sektor yang terdaftar di BEI. Setiap perusahaan pasti mempunyai target laba supaya perusahaan dapat tetap berjalan dalam kondisi apapun. Tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Kesehatan keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk investasi karena istilah tersebut menggambarkan urusan keuangan perusahaan. Kesehatan keuangan yang baik menunjukkan kondisi perusahaan yang baik dan sebaliknya ketika kesehatan keuangan buruk maka menunjukkan kondisi perusahaan buruk dan bisa menyebabkan kebangkrutan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan digambarkan oleh tingkat harga saham. Memprediksi harga saham dapat dilakukan menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental mengkaji objek yang berkaitan dengan status keuangan perusahaan. Tujuannya untuk memahami situasi dasar dan karakteristik operasi perusahaan tercatat melalui analisis rasio keuangan.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan selama periode tertentu. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah *Return on Asset* (ROA).

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi maka investor berasumsi bahwa kinerja perusahaan baik.

Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang akan digunakan adalah *Current Ratio* (CR). Rasio likuiditas yang tinggi maka perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya, namun apabila likuiditasnya rendah maka perusahaan sulit membayar utangnya.

Investor dalam berinvestasi pasti mengharapkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh oleh investor yaitu ketika pembagian deviden perusahaan. Harga saham yang mengalami fluktuasi atau naik turunnya harga menjadi fokus pertimbangan bagi seorang investor. Para investor pasti mengharapkan harga saham mengalami kenaikan harga dari waktu ke waktu.

Financing Service adalah layanan pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan untuk membiayai kebutuhan nasabah individu maupun perusahaan. Financing service terdiri dari 16 perusahaan. Financing service bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen, pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, pembiayaan faktur, pembiayaan konvensional, sewa guna, leasing, anjak piutang, dan kredit.

Kondisi perekonomian pada sektor financing service mengalami naik turun. Tren menurunnya nilai perusahaan pada industri ini dipengaruhi oleh faktor profitabilitas yaitu turunnya pendapatan. Jika biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan yang diterima maka perusahaan akan mengalami kerugian. Dampak lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah faktor likuiditas yaitu ketika perusahaan tidak mampu membayar utangnya. Kegagalan membayar utang dapat mengganggu aktivitas operasional perusahaan dan dapat mengakibatkan kebangkrutan. Situasi ini dapat mempengaruhi reputasi perusahaan, hubungan dengan pemasok, dan stabilitas perusahaan secara keseluruhan. Dampak lainnya juga dapat disebabkan oleh faktor harga saham, jika penurunan harga saham terjadi dalam kurang waktu yang lama, maka perusahaan akan kekurangan dana.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Financing Service Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor financing service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor financing service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap harga saham pada sektor financing service yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap harga saham pada sektor financing service yang terdaftar di bursa efek indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan serta meningkatkan pengembangan dan pengetahuan khususnya mengenai laporan keuangan dan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti menambah wawasan pengetahuan yang tidak diperoleh selama perkuliahan dan pengalaman bagi peneliti tentang laporan keuangan.

- b. Bagi instansi hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan sehingga dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan.
- c. Bagi akademis merupakan bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang telah ada.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan bagian dari tugas pimpinan perusahaan dengan tanggung jawab utama berupa keputusan penting menyangkut investasi dan pembiayaan perusahaan. Jika dihubungkan dengan prinsip manajemen, aktivitas perolehan dan penggunaan dana untuk investasi dan pembiayaan perusahaan tersebut harus dilakukan secara efektif dan efisien.

b. Peranan Manajer Keuangan Dalam Perusahaan

Manajemen keuangan sebagai sebuah ilmu semakin berkembang dari waktu ke waktu. Manajer keuangan di dalam perusahaan memiliki peran besar dalam menentukan arah perkembangan perusahaan. Terdapat tiga fungsi peranan penting manajer keuangan dalam perusahaan yaitu:

1. Mencari sumber-sumber pendanaan

Beberapa alternatif pendanaan dapat digunakan diantaranya sumber dana yang akan digunakan dalam perusahaan. Sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan diantaranya adalah laba ditahan yang merupakan hasil keuntungan perusahaan yang tidak dibagikan.

2. Mengalokasikan dana dalam perusahaan

Mengalokasikan dana yang telah dihimpun ke dalam berbagai pos alokasi dana. Kegiatan ini dikenal dengan kegiatan investasi.

3. Membagikan hasil keuntungan

Dari keuntungan yang diperoleh, manajer keuangan harus memproyeksikan berapa bagian dari laba tersebut yang akan dibagikan ke pemegang saham. Sedangkan sisanya dimasukkan kembali dalam bentuk laba ditahan.

c. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambah terhadap aset yang dimiliki oleh pemegang saham. Menurut Fahmi (2015) menjelaskan bahwa ada 3 (tiga) tujuan manajemen keuangan yaitu:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan
2. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendala
3. Memperkecil risiko perusahaan dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

Dari 3 (tiga) tujuan ini yang paling utama adalah tujuan yang pertama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut masuk ke pasar.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan berisi informasi laporan penjualan, transaksi penjualan dan transaksi lain yang bernilai ekonomi dan moneter. Penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan.

Tujuan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah harta yang dimiliki perusahaan saat ini
2. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah utang dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini
3. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu
4. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah biaya (beban) yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu
5. Memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi terhadap harta, utang dan modal perusahaan
6. Memberikan informasi mengenai performa manajemen perusahaan dalam suatu periode

Sifat Laporan Keuangan yaitu:

1. Bersifat historis : laporan keuangan yang bersifat historis artinya laporan keuangan dibuat dari data masa lalu dari masa sekarang.
2. Bersifat menyeluruh : laporan keuangan yang dibuat selengkap mungkin.

b. Jenis – Jenis Laporan Keuangan

1. Neraca (Balance Sheet)

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu. Posisi keuangan yang dimaksudkan adalah posisi keuangan berupa asset (harta), liabilitas (utang) dan ekuitas (modal) suatu perusahaan. Dalam laporan neraca terdapat dua jenis yaitu bentuk stafel atau vertikal serta bentuk skontro atau horizontal.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang dibuat untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini mengenai pendapatan, beban/biaya dan laba rugi suatu perusahaan. Ada dua jenis laporan laba rugi yaitu laba rugi single step atau bentuk tunggal dan laba rugi multiple step atau bentuk majemuk.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Laporan ini

menjelaskan perubahan modal serta sebab-sebab terjadinya perubahan modal.

4. Laporan Arus Kas (Cashflow)

Laporan arus kas adalah laporan yang berisi informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar selama satu periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk dalam perusahaan seperti pendapatan dari hasil penjualan, dan penerimaan lain sedangkan kas keluar adalah uang yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya operasional dan biaya lainnya.

c. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat analisis keuangan yang digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan. Rasio keuangan bukan hanya sekedar mengukur kinerja perusahaan akan tetapi juga digunakan dalam mengambil keputusan.

Analisis laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka lainnya dalam satu komponen laporan keuangan berdasarkan periode waktu.

d. Jenis - Jenis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Sujarweni (2019) rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai atau mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Perusahaan yang baik (sehat) mempunyai profitabilitas yang besar dan cenderung memiliki laporan keuangan yang sewajarnya sehingga potensi untuk mendapatkan opini yang baik akan lebih besar dibandingkan dengan jika profitabilitasnya rendah.

Manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;

- b) Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya
Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- c) Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- d) Untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik untuk modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dalam penelitian ini ukuran rasio profitabilitas menggunakan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur seberapa jauh jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2018).

Rumus untuk mencari *Return On Asset (ROA)* dapat digunakan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return on asset diperoleh dengan mengukur tingkat pengembalian investasi pada aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi return on asset maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian aset yang cukup tinggi dapat dikatakan beroperasi dengan cukup efisien.

2) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2019). Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aset lancar dengan total utang lancar (utang jangka pendek).

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mampu mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas (Sukamulja, 2019). Rasio ini sangat penting bagi kreditor jangka pendek karena mampu memperlihatkan risiko kredit jangka pendek sekaligus menunjukkan efisiensi penggunaan aset jangka pendek perusahaan.

Menurut Hantono (2018) Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya (<1 tahun).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya.

Penelitian ini menggunakan rasio lancar (current ratio) sebagai ukuran rasio likuiditas. Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan

rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2019).

Aset lancar atau biasa disebut dengan current ratio merupakan aset perusahaan yang dapat dikonversi menjadi uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Kewajiban lancar atau biasa disebut current liabilities merupakan utang jangka pendek suatu perusahaan (maksimal satu tahun). Artinya utang ini harus segera dilunasi dalam waktu satu tahun.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Dari hasil pengukuran rasio ini, jika rasio lancar rendah maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan kekurangan dana untuk membayar utangnya. Namun jika pengukuran rasio ternyata tinggi, belum tentu perusahaan tersebut dalam keadaan sehat. Hal ini mungkin terjadi karena uang tunai tidak dimanfaatkan dengan baik. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan berjalan dengan baik, dapat dilihat dari standar rasio yang digunakan, seperti rata-rata industri untuk bisnis serupa.

Tujuan Rasio Likuiditas adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
- d) Untuk membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- g) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.

3. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2017) definisi dari pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan melakukan kegiatan jual-beli sekuritas. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk memperjual-belikan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun.

b. Manfaat Pasar Modal

- 1) Menyediakan sumber pendanaan pada jangka panjang bagi dunia usaha maupun perusahaan.
- 2) Memberikan keadaan investasi beragam bagi para investor sehingga memungkinkan untuk melakukan diversifikasi. Alternatif investasi untuk memberikan potensi keuntungan dengan tingkat risiko yang dapat diperhitungkan.
- 3) Menyediakan leading indikator bagi perkembangan perekonomian pada suatu negara. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan – lapisan masyarakat menengah.
- 4) Menciptakan lapangan kerja atau profesi.
- 5) Adanya kesempatan untuk mempunyai perusahaan yang sehat.

c. Instrumen Keuangan yang Dipasarkan Di Pasar Modal

Pada dasarnya, pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen jangka panjang yang biasa diperjual-belikan, baik dalam

bentuk utang maupun modal sendiri. Bentuk dari instrumen keuangan tersebut dinamakan surat berharga. Surat berharga atau sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal untuk memperoleh bagian dari kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

4. Saham

a. Pengertian Saham

Saham merupakan bukti bahwa seseorang memiliki suatu perusahaan, dan pemiliknya disebut juga pemegang saham. Bukti seseorang dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila ia tercatat sebagai pemegang saham dalam Daftar Pemegang Saham (DPS).

b. Jenis-Jenis Saham

Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Saham Biasa (*common stock*) adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap klaim. Pemegang saham biasa akan mendapatkan keuntungan apabila perusahaan memperoleh laba.
2. Saham Preferen (*preferred stock*) adalah gabungan antara obligasi dan saham biasa.

Ditinjau dari cara peralihan saham, saham dapat dibagi sebagai berikut:

1. Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemilik.
2. Saham atas nama (*registered stock*) merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dan peralihannya melalui prosedur tertentu.

Ditinjau dari kinerja perdagangan saham dapat dibagi sebagai berikut:

1. Saham unggulan atau biasa (*blue chip stock*) merupakan saham biasa dari perusahaan yang memiliki reputasi yang tinggi, sebagai leader dari industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil, dan konsisten dalam pembayaran dividen.
2. Saham pendapatan (*income stock*) merupakan saham dari emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayar tahun sebelumnya.
3. Saham pertumbuhan (*growth stock/well-known*) merupakan saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi dan menjadi leader di industri sejenis.
4. Saham spekulatif (*speculative stock*) merupakan saham dari emiten yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun.

5. Saham siklikal (*counter stock*) merupakan saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

5. Nilai Saham

Nilai saham adalah nilai intrinsik suatu perusahaan atau saham yang bisa jadi lebih tinggi maupun lebih rendah dari pada harga sahamnya. Nilai saham sendiri memiliki empat konsep yaitu nilai nominal, nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik.

1. Nilai Nominal

Nilai nominal saham adalah nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap-tiap lembar saham.

2. Nilai Buku

Nilai buku per lembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

3. Nilai Pasar

Nilai pasar adalah harga yang dihasilkan dari proses negoisasi pasar saham. Nilai ini dapat dihitung dengan menjual saham perusahaan dipasar modal.

4. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik adalah nilai riil dari saham. Artinya harga saham dipasar mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan.

6. Harga Saham

Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2017). Harga saham dapat didefinisikan sebagai harga yang telah ditetapkan oleh pelaku pasar saat terjadinya permintaan dan penawaran saham dipasar modal.

B. Tinjauan Empiris

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang penting dalam mendukung penelitian ini. Disamping itu, tujuan dari kajian ini menjadi bahan perbandingan variabel penelitian yang digunakan:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Marifatul Sadiyah, Subakir, Fauziah (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif	X1: Struktur Modal X2: Likuiditas X3: Profitabilitas Y: Harga Saham	Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan menggunakan SPSS versi 21.0.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu struktur modal berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat harga saham, sedangkan likuiditas dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap

					variabel terikat harga saham, sedangkan secara simultan antara variabel bebas struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat harga saham.
2	Muhammad Alfian, Heru Suprihadi (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45	X1: Profitabilitas X2: Leverage X3: Likuiditas Y: Harga Saham	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan menguji model regresi dan koefisien regresi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3	Adellia Rachma Hardini (2021)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham	X1: Likuiditas X2: Profitabilitas X3: Struktur Modal Y: Harga Saham	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa investor tidak begitu memperhatikan likuiditas perusahaan dalam penentuan harga saham. Sedangkan return on asset berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

					kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka akan mengakibatkan harga saham naik pula.
4	Eka Sholeha Thea, Hari Sulisty (2021)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	X1: Likuiditas X2: Solvabilitas X3: Profitabilitas Y: Harga Saham	Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dan verifikatif menggunakan analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi.	Hasil penelitian ini secara parsial current ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham, debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham dan return on equity berpengaruh negatif terhadap harga saham.
5	Ahmad Idris (2021)	Dampak Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Indonesia	X1: Profitabilitas X2: Likuiditas Y: Harga Saham	Penelitian ini menggunakan software Eviews 10 dalam melakukan analisis data panel (pool data). Dalam mengestimasi regresi data panel ada 3 model: Pertama Common Effect Model (CEM), kedua Fixed Effect Model (FEM), dan ketiga Random Effect (REM)	Hasil penelitian menjelaskan Return on Asset berpengaruh positif terhadap harga saham dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap signifikan harga saham. Secara simultan diperoleh Return on Asset, dan Current Asset berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.
6	Anisa Widiya Sari dan	Pengaruh Profitabilitas dan	X1: Profitabili	Penelitian ini menggunakan teknik	Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan (Uji F) kelima

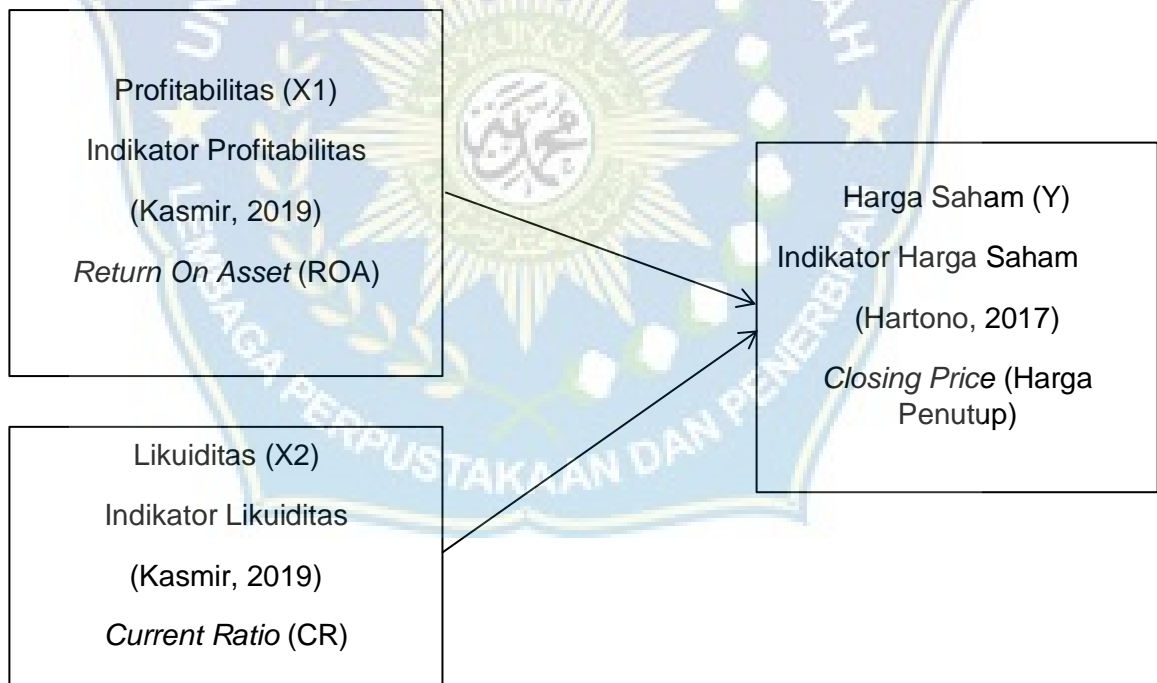
	Eni Wuryani (2022)	Likuiditas terhadap Harga Saham pada Sektor Consumer Goods Industry Tahun 2018-2022	tas X2: Likuiditas Y: Harga Saham	analisis uji asumsi klasik, uji t, dan uji f, analisis tersebut digunakan untuk membuktikan hipotesis yang dibantu oleh software SPSS 23	variabel bebas yaitu return on equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Quick Ratio (QR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial (Uji T), variabel Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Quick Ratio (QR) berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan dua variabel lainnya yaitu Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
7	Fadila Dwi Wahyuni, Sri Utiyati (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei	X1: Profitabilitas X2: Likuiditas X3: Leverage Y: Harga Saham	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS veris 25.	Hasil penelitian menunjukk bahwa, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
8	Tri Marlina, Resti Fitria Nur Anggraini (2022)	Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Saat	X1: Profitabilitas X2: Likuiditas Y: Harga Saham	Pada penelitian ini dalam pengujian data menggunakan IBM SPSS versi 25, analisis data	Hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada

		Pandemi Covid-19		dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan juga uji beda yaitu uji t sampel berpasangan dan uji peringkat bertanda Wilcoxon.	perusahaan sektor industri farmasi dan sektor industri food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sebelum pandemi covid-19. ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi dan sektor industri food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat pandemi covid-19.
9	Yuniar Fitriyani (2022)	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks LQ45 Di BEI	X1: Profitabilitas X2: Solvabilitas Y: Harga Saham	Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan secara simulatan (ROE) dan solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
10	Nani (Nani Rusnaeni, 2023), Tri Wartono, Agus Supriatna (2023)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2012-2021	X1: Profitabilitas X2: Likuiditas Y: Harga Saham	Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan menggunakan analisis statistis dan rasio keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return On Assets secara parsial (uji t) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,886 < t tabel 2,365 dengan nilai signifikansi 0,405 > 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Return

					<p>On Aset pada Harga Saham. Dan variabel Current Ratio memperoleh nilai t hitung sebesar 0,351 ttabel 2,365 dengan nilai signifikansi 0,736 > 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel Current Ratio terhadap harga saham. Secara simultan (Uji F) variabel 1 Return On Assets dan Current Ratio diperoleh nilai Fhitung 1,020 Ftabel 5,59 dengan signifikansi 0,409 > 0,05 dengan demikian Ho3 diterima dan Ha3 ditolak yang berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh antara Return On Assets dan Rasio Saat Ini terhadap Harga Saham. Dari penelitian ini diperoleh nilai R square sebesar 0,226 x 100% atau 22,6% yang berarti Return On Assets dan Current Ratio secara simultan berpengaruh sebesar 22,6%, sedangkan sisanya sebesar 77,4% merupakan faktor lain.</p>
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen (bebas) maka diperlukan argumentasi dalam bentuk gambaran teoritis terhadap variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menjelaskan kerangka pemikiran yang menggambarkan apakah profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Adapun kerangka pemikiran tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

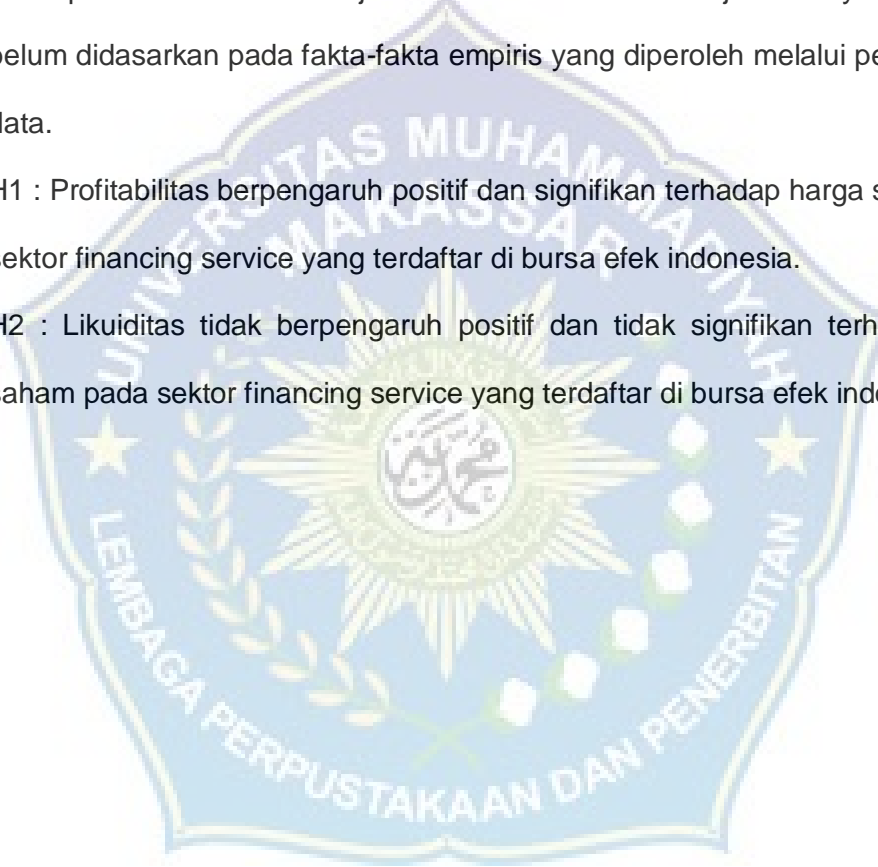
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah suatu penelitian. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor financing service yang terdaftar di bursa efek indonesia.

H2 : Likuiditas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada sektor financing service yang terdaftar di bursa efek indonesia.



BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan data yang berstruktur (Sinambela, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini meneliti data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini membutuhkan waktu 2 bulan dimulai dari 16 Januari – 29 Februari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data : Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang akan diperoleh berbentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini terdiri dari 16 perusahaan yang termasuk dalam sektor Financing service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	ADMF
2.	Buana Finance Tbk.	BBLD
3.	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN
4.	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	BPFI
5.	Clipan Finance Indonesia Tbk.	CFIN
6.	Danasupra Erapacific Tbk.	DEFI
7.	Fuji Finance Indonesia Tbk.	FUJI
8.	Radana Bhaskara Finance Tbk.	H DFA
9.	Intan Baruprana Finance Tbk.	IBFN
10.	Indomobil Multi Jasa Tbk.	IMJS
11.	Mandala Multifinance Tbk.	MFIN
12.	Pool Tifa Finance Indonesia Tbk.	POLA
13.	KDB Tifa Finance Tbk.	TIFA
14.	Trus Finance Indonesia Tbk.	TRUS
15.	Verena Multi Finance Tbk.	VRNA
16.	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	WOMF

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive

sampling adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.

Adapun pertimbangan yang ditentukan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	16
Perusahaan sektor financing service yang tidak mengalami kerugian pada laporan keuangan 2018-2022	(6)
Laporan keuangan lengkap pada periode 2018-2022	(4)
Jumlah Perusahaan	6
Total Sampel x 5 Periode	30

Berdasarkan kriteria diatas, dari 16 perusahaan financing service maka sampel yang terpilih ada 6 perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah mengambil laporan keuangan diweb idx.co.id perusahaan financing service yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

F. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal darimana saja (Sujarweni, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu harga saham, sedangkan variabel bebas yaitu profitabilitas dan likuiditas.

1. Variabel independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau menjadi sebab perubahan pada variabel dependen pada suatu penelitian. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas (X1)

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan modal tertentu.

Rumus *Return On Asset (ROA)* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Likuiditas (X2)

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.

Rumus *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Harga Saham (Y) : Harga saham yang merupakan surat berharga yang menunjukkan hak pemodal sebagai bukti kepemilikan pribadi maupun institusi dalam suatu perusahaan. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) menyatakan bahwa indikator harga saham adalah sebagai berikut:

“Harga saham dapat diukur menggunakan harga saham akhir transaksi (*closing price*)”.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas penggunaan model regresi dalam penelitian ini, selain itu juga digunakan untuk memastikan data yang telah diolah dapat terdistribusi secara normal atau sebaliknya. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini uji normalitas dilengkapi dengan uji statistik menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Data dinyatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%.
- 2) Data dinyatakan tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik apabila tidak terdapat kolerasi antar variabel.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas digunakan uji VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi Priyanto (2017). Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedasiditas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam suatu model regresi linear. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Model yang baik regresi yang bebas dari autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2019) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel variabel bebas (independen) yaitu profitabilitas dan likuiditas terhadap variabel terikat (dependen) yaitu harga saham.

Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Harga Konstan

b_1 = Koefisien Regresi Pertama

b_2 = Koefisien Regresi Kedua

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

H. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05. Terdapat beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig > 0,05 maka model tidak memiliki pengaruh signifikan
2. Apabila nilai sig < 0,05 maka model memiliki pengaruh signifikan

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, artinya variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi untuk menjelaskan variabel-variabel dependen. Sedangkan nilai determinasi sebesar 0, artinya variabel-variabel independen hanya memberikan sedikit informasi untuk menjelaskan variabel-variabel dependennya.

BAB IV

Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT. Buana Finance Tbk

PT. Buana Finance Tbk. Berawal dari pendirian PT. BBL Leasing Indonesia pada tanggal 7 Juni 1982 dengan sejarah operasional selama 39 tahun. Perseroan telah berkembang dari sebuah Lembaga keuangan swasta campuran dengan modal awal Rp 1,8 miliar dan 2 kantor cabang menjadi perusahaan publik dengan modal lebih dari Rp 1 triliun, total asset sebesar Rp 3,58 triliun dan 22 kantor cabang serta 12 kantor cabang (KSKC). Perseroan memperoleh izin operasi dibidang sewa guna usaha dan pada tahun itu mengubah nama menjadi PT. BBL Dharmala Leasing. Tahun 1989, Perseroan berubah menjadi PT. BBL Dharmala Finance sehubungan dengan ekspansi usaha menjadi perusahaan pembiayaan dengan izin operasi di bidang sewa guna usaha, modal ventura, anjak piutang, kartu kredit, dan pembiayaan konsumen. Di tahun yang sama, Perseroan menerbitkan obligasi pertamanya senilai Rp 10 miliar.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham pada tahun 1989-1997, Perseroan telah melakukan lima kali emisi di pasar modal, terdiri dari tiga emisi obligasi, satu penawaran umum saham, dan satu penawaran umum terbatas saham, senilai total Rp 218,63 miliar. Disamping itu, perseroan juga mendapat kepercayaan berupa fasilitas

pinjaman modal kerja dari beragam institusi keuangan multinasional melalui beberapa perjanjian kerjasama pendanaan.

2. PT. BFI Finance Indonesia Tbk

PT. BFI Finance Indonesia Tbk berdiri pada tahun 1982 sebagai PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia, sebuah perusahaan kongsi antara Manufacturers Hanover Leasing Corporation dari Amerika Serikat dengan pemegang saham lokal. BFI adalah perusahaan pembiayaan terlama di Indonesia sekaligus menjadi perusahaan pembiayaan pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sekarang disebut Bursa Efek Indonesia atau BEI. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana pada Mei 1990 dengan kode saham BFIN. Setelah menjalankan proses restrukturisasi utang akibat krisis keuangan 1998, perusahaan secara resmi berganti nama menjadi PT. BFI Finance Indonesia Tbk pada 2001.

3. PT. Clipan Finance Indonesia Tbk

PT. Clipan Finance Indonesia Tbk pertama kali didirikan dengan nama PT Clipan Leasing Corporation berdasarkan Akta No. 47 pada 15 Januari 1982 yang dibuat dihadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Dalam tonggak sejarah berikutnya, tepatnya pada 17 Mei 1990, Perseroan melakukan perubahan nama dari semula PT Clipan Leasing Corporation menjadi PT. Clipan Finance Indonesia yang mana perubahan tersebut mengacu pada Akta No. 56 tanggal 17 Mei 1990 dan telah

disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.3418.HT.01.04.th 90 tanggal 5 Juli 1990.

4. PT Mandala Multifinance Tbk

PT Mandala Multifinance Tbk didirikan pada 21 Juli 1997 adalah sebuah perusahaan pembiayaan komersial yang berfokus pada bisnis pembiayaan sepeda motor, elektronik, furnitur, dan pembiayaan multiguna lainnya. Sebagai perusahaan yang berpengalaman lebih dari 25 tahun di industri jasa keuangan, Mandala memiliki komitmen untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia bersama seluruh lapisan masyarakat. Mandala hadir di 274 cabang yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, Jawa, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, hingga Papua.

Pada tahun 2005 Perseroan resmi mendaftarkan sahamnya di lantai Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi perusahaan terbuka. Perseroan mencatatkan 24,53% dari saham yang dimiliki dengan kode MFIN. Sejak awal pencatatan sampai dengan tahun 2017, jumlah saham yang dimiliki masyarakat adalah sebesar 325.000.000 lembar saham atau sekitar 24,53%. Pada tahun 2018, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham, sehingga jumlah saham yang dimiliki masyarakat menjadi 650.000.000 lembar saham. Struktur modal Perseroan terus menguat dan menjadikannya dapat diandalkan.

5. Trus Finance Indonesia Tbk

Trus Finance Indonesia Tbk dahulu disebut PT KIA Asia Finance, didirikan dengan akta notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44

tanggal 12 Februari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394.HT.01.01.Th.90 tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Purba, S.H., No. 15 tanggal 11 Februari 2002 Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Robert tentang perubahan nama Perusahaan dari PT KIA Asia Finance menjadi PT Trus Finance Indonesia Tbk. Akta ini memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-03015.HT.01.04.2002 tanggal 21 Februari 2002. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.159/KMK.06/2001 tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No.Kep 078/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003.

6. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk didirikan pada tahun 1982 dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor, khususnya pembiayaan untuk sepeda motor merek Honda. Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Ottomitra

Multiartha pada tahun 2000 sejalan dengan transformasi bisnis yang dilakukan. Perseroan terus mengalami perkembangan dan tidak hanya mengalami pembiayaan sepeda motor merek Honda namun melayani pula pembiayaan sepeda motor merek Jepang lainnya, seperti Yamaha, Suzuki dan Kawasaki.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.

Variabel X1				
$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$				
Nama Perusahaan	Tahun	ROA		ROA
		Laba Bersih	Total Aset	
BBLD	2018	57,571,000,000	5,019,046,000,000	1.15
	2019	59,269,000,000	5,051,402,000,000	1.17
	2020	20,053,000,000	4,115,895,000,000	0.49
	2021	28,703,000,000	3,582,868,000,000	0.80
	2022	87,460,000,000	4,630,150,000,000	1.89
BFIN	2018	1,467,794,000,000	19,117,376,000,000	7.68
	2019	711,685,000,000	19,089,633,000,000	3.73
	2020	701,595,000,000	15,200,531,000,000	4.62
	2021	1,131,293,000,000	15,635,739,000,000	7.24
	2022	1,806,680,000,000	21,929,634,000,000	8.24

CFIN	2018	305,137,586,000	11,103,279,117,000	2.75
	2019	361,596,020,000	12,117,478,069,000	2.98
	2020	46,566,702,000	10,917,456,216,000	0.43
	2021	46,306,100,000	7,123,904,019,000	0.65
	2022	310,722,192,000	8,049,255,816,000	3.86
MFIN	2018	333,346,000,000	3,621,664,000,000	9.20
	2019	377,084,000,000	4,726,154,000,000	7.98
	2020	174,397,000,000	4,210,393,000,000	4.14
	2021	485,251,000,000	5,345,296,000,000	9.08
	2022	658,514,000,000	6,568,387,000,000	10.03
TRUS	2018	17,630,766,816	311,074,692,234	5.67
	2019	16,954,691,413	314,244,828,335	5.40
	2020	18,139,491,535	325,525,285,622	5.57
	2021	23,906,817,800	350,941,420,850	6.81
	2022	23,892,363,490	374,677,518,097	6.38
WOMF	2018	215,183,000,000	8,827,307,000,000	2.44
	2019	259,671,000,000	8,271,170,000,000	3.14
	2020	57,378,000,000	5,283,702,000,000	1.09
	2021	110,063,000,000	5,147,772,000,000	2.14
	2022	197,603,000,000	5,646,226,000,000	3.50

Variabel X2				
Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$				
Nama Perusahaan	Tahun	CR		CR
		Aktiva Lancar	Utang Lancar	
BBLD	2018	4,894,507,000,000	1,891,026,000,000	258.83
	2019	4,924,895,000,000	1,888,709,000,000	260.75
	2020	2,240,182,000,000	1,655,264,000,000	135.34
	2021	1,827,866,000,000	1,352,041,000,000	135.19
	2022	2,213,682,000,000	1,362,457,000,000	162.48
BFIN	2018	18,397,681,000,000	503,669,000,000	3652.73
	2019	18,284,684,000,000	716,908,000,000	2550.49
	2020	14,273,037,000,000	631,831,000,000	2259.00
	2021	14,769,899,000,000	754,891,000,000	1956.56
	2022	20,925,734,000,000	1,165,880,000,000	1794.84

CFIN	2018	10,836,647,906,000	704,583,920,000	1538.02
	2019	11,846,962,209,000	716,105,125,000	1654.36
	2020	10,709,205,840,000	974,512,467,000	1098.93
	2021	6,738,393,791,000	243,605,062,000	2766.11
	2022	7,593,956,220,000	540,110,552,000	1406.00
MFIN	2018	3,429,456,000,000	133,786,000,000	2563.39
	2019	4,530,359,000,000	210,017,000,000	2157.14
	2020	3,990,818,000,000	172,850,000,000	2308.83
	2021	5,108,986,000,000	220,662,000,000	2315.30
	2022	6,314,311,000,000	248,169,000,000	2544.36
TRUS	2018	301,915,714,661	26,894,854,840	1122.58
	2019	302,763,736,041	12,652,399,135	2392.94
	2020	313,218,373,855	11,555,492,516	2710.56
	2021	338,629,059,611	12,747,850,151	2656.36
	2022	362,773,558,197	11,637,492,829	3117.28
WOMF	2018	8,684,724,000,000	224,653,000,000	3865.84
	2019	8,092,106,000,000	386,420,000,000	2094.12
	2020	5,045,344,000,000	86,279,000,000	5847.71
	2021	4,941,842,000,000	1,049,197,000,000	471.01
	2022	5,439,982,000,000	707,183,000,000	769.25

Variabel Y		
Harga Saham		
Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
BBLD	2018	472
	2019	404
	2020	368
	2021	370
	2022	610
BFIN	2018	615
	2019	540
	2020	560
	2021	1175
	2022	1055

CFIN	2018	300
	2019	280
	2020	234
	2021	250
	2022	300
MFIN	2018	885
	2019	1040
	2020	990
	2021	1090
	2022	1655
TRUS	2018	272
	2019	282
	2020	294
	2021	416
	2022	350
WOMF	2018	312
	2019	278
	2020	254
	2021	246
	2022	258

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	30	,43	10,03	4,3417	2,93551
CR	30	135,19	5847,71	1952,2100	1281,68055
Harga Saham	30	234	1655	538,30	364,713
Valid N (listwise)					

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Variabel Profitabilas (ROA) memiliki nilai minimum 0,43 nilai maksimal 10,03 nilai rata-rata 4,3417 dan nilai standar deviasi sebesar 2,93551.
- b. Variabel Likuiditas (CR) didapatkan nilai minimum 135,19 nilai maksimal 5847,71 nilai rata-rata 1952,2100 dan nilai standar deviasi sebesar 1281,68055.
- c. Variabel harga saham nilai minimum 234 nilai maksimal 1655 nilai rata-rata 538,50 dan nilai standar deviasi 364,713.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi (Ghozali, 2021).

Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Data dinyatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%.
- 2) Data dinyatakan tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%.

Hasil uji normalitas data terhadap variabel Profitabilitas dan Likuiditas (X) dan variabel Harga Saham (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

Variabel X1				
		ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$		
Nama Perusahaan	Tahun	ROA		ROA
		Laba Bersih	Total Aset	
BBLD	2018	57,571,000,000	5,019,046,000,000	1.15
	2019	59,269,000,000	5,051,402,000,000	1.17
	2020	20,053,000,000	4,115,895,000,000	0.49
	2021	28,703,000,000	3,582,868,000,000	0.80
	2022	87,460,000,000	4,630,150,000,000	1.89
BFIN	2018	1,467,794,000,000	19,117,376,000,000	7.68
	2019	711,685,000,000	19,089,633,000,000	3.73
	2020	701,595,000,000	15,200,531,000,000	4.62
	2021	1,131,293,000,000	15,635,739,000,000	7.24
	2022	1,806,680,000,000	21,929,634,000,000	8.24
CFIN	2018	305,137,586,000	11,103,279,117,000	2.75
	2019	361,596,020,000	12,117,478,069,000	2.98
	2020	46,566,702,000	10,917,456,216,000	0.43
	2021	46,306,100,000	7,123,904,019,000	0.65
	2022	310,722,192,000	8,049,255,816,000	3.86
MFIN	2018	333,346,000,000	3,621,664,000,000	9.20
	2019	377,084,000,000	4,726,154,000,000	7.98
	2020	174,397,000,000	4,210,393,000,000	4.14
	2021	485,251,000,000	5,345,296,000,000	9.08
	2022	658,514,000,000	6,568,387,000,000	10.03
TRUS	2018	17,630,766,816	311,074,692,234	5.67
	2019	16,954,691,413	314,244,828,335	5.40
	2020	18,139,491,535	325,525,285,622	5.57
	2021	23,906,817,800	350,941,420,850	6.81
	2022	23,892,363,490	374,677,518,097	6.38
WOMF	2018	215,183,000,000	8,827,307,000,000	2.44
	2019	259,671,000,000	8,271,170,000,000	3.14
	2020	57,378,000,000	5,283,702,000,000	1.09
	2021	110,063,000,000	5,147,772,000,000	2.14
	2022	197,603,000,000	5,646,226,000,000	3.50

Variabel X2				
		Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$		
Nama Perusahaan	Tahun	CR		CR
		Aktiva Lancar	Utang Lancar	
BBLD	2018	4,894,507,000,000	1,891,026,000,000	258.83
	2019	4,924,895,000,000	1,888,709,000,000	260.75
	2020	2,240,182,000,000	1,655,264,000,000	135.34
	2021	1,827,866,000,000	1,352,041,000,000	135.19
	2022	2,213,682,000,000	1,362,457,000,000	162.48
BFIN	2018	18,397,681,000,000	503,669,000,000	3652.73
	2019	18,284,684,000,000	716,908,000,000	2550.49
	2020	14,273,037,000,000	631,831,000,000	2259.00
	2021	14,769,899,000,000	754,891,000,000	1956.56
	2022	20,925,734,000,000	1,165,880,000,000	1794.84
CFIN	2018	10,836,647,906,000	704,583,920,000	1538.02
	2019	11,846,962,209,000	716,105,125,000	1654.36
	2020	10,709,205,840,000	974,512,467,000	1098.93
	2021	6,738,393,791,000	243,605,062,000	2766.11
	2022	7,593,956,220,000	540,110,552,000	1406.00
MFIN	2018	3,429,456,000,000	133,786,000,000	2563.39
	2019	4,530,359,000,000	210,017,000,000	2157.14
	2020	3,990,818,000,000	172,850,000,000	2308.83
	2021	5,108,986,000,000	220,662,000,000	2315.30
	2022	6,314,311,000,000	248,169,000,000	2544.36
TRUS	2018	301,915,714,661	26,894,854,840	1122.58
	2019	302,763,736,041	12,652,399,135	2392.94
	2020	313,218,373,855	11,555,492,516	2710.56
	2021	338,629,059,611	12,747,850,151	2656.36
	2022	362,773,558,197	11,637,492,829	3117.28
WOMF	2018	8,684,724,000,000	224,653,000,000	3865.84
	2019	8,092,106,000,000	386,420,000,000	2094.12
	2020	5,045,344,000,000	86,279,000,000	5847.71
	2021	4,941,842,000,000	1,049,197,000,000	471.01
	2022	5,439,982,000,000	707,183,000,000	769.25

Variabel Y		
Harga Saham		
Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
BBLD	2018	472
	2019	404
	2020	368
	2021	370
	2022	610
BFIN	2018	615
	2019	540
	2020	560
	2021	1175
	2022	1055
CFIN	2018	300
	2019	280
	2020	234
	2021	250
	2022	300
MFIN	2018	885
	2019	1040
	2020	990
	2021	1090
	2022	1655
TRUS	2018	272
	2019	282
	2020	294
	2021	416
	2022	350
WOMF	2018	312
	2019	278
	2020	254
	2021	246
	2022	258

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	248.8006804
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positif	.088
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 sehingga $0,200 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik apabila tidak terdapat kolerasi antar variabel.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas digunakan uji VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.3**Hasil Uji Multikolinearitas**

1	Modal	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	ROA	.891	1.122
	CR	.891	1.122

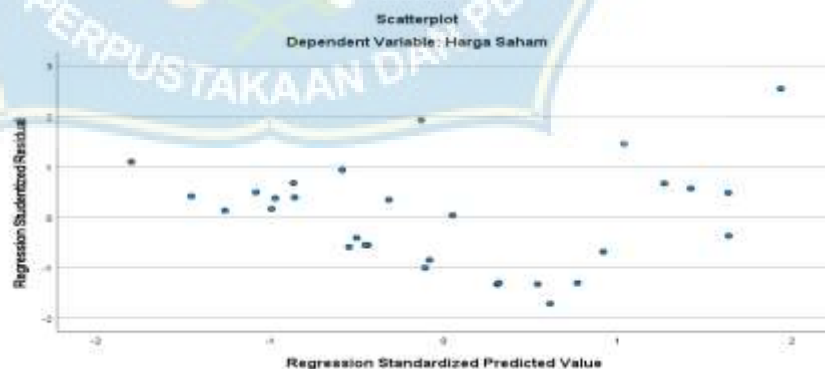
Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), dengan demikian data tersebut menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

**Gambar 4.1****Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa gelembung memancar tidak beraturan dan tidak membentuk pola atau garis. Gelembung tersebut memancar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas sehingga data yang digunakan layak dipakai.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam suatu model regresi linear. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Model yang baik regresi yang bebas dari autokorelasi

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimates	Durbin - Watson
1	,724 ^a	,525	,489	260,586	1,477

a. Predictor: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 27

Nilai DW pada tabel diatas sebesar 1,477. Pada tabel DW dengan nilai $n=30$ dan variabel $X(k) = 2$, didapat nilai $dU = 1,5666$ dimana nilai DW berada pada $1,477 < 1,5666$ dan $1,477 < 2,4334$. Dengan demikian data diatas menunjukkan bahwa terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel variabel bebas (independen) yaitu profitabilitas dan likuiditas terhadap variabel terikat (dependen) yaitu harga saham.

Tabel 4.5

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	209.502	99.950	
	ROA	95.314	17.277	.767
	CR	-.043	.040	-.153

a. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.5 hasil analisis regresi berganda diatas maka persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 209,502 + 95,314 X_1 - 0,043 X_2$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. $\alpha = 209,502$, artinya apabila semua variabel bebas bernilai 0, maka variabel harga saham (Y) akan bernilai 209,502.
2. $b_1 = 95,314$, hal ini menunjukkan kearah positif artinya hal tersebut menunjukkan jika ROA mengalami kenaikan 1% maka harga saham

akan naik sebesar 95,314 dengan anggapan variabel bebas lainnya dianggap konstan.

3. $b_2 = -0,043$, hal ini menunjukkan kearah negatif artinya apabila CR mengalami penurunan nilai sejumlah 1% dan harga saham juga mengalami penurunan sejumlah 0,043 dengan anggapan variabel lainnya konsisten.

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji t (Parsial)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05.

Terdapat beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig > 0,05 maka model tidak memiliki pengaruh signifikansi
2. Apabila nilai sig < 0,05 maka model memiliki pengaruh signifikan

Tabel 4.6

Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	209.502	99.950		2.096	.046
	ROA	95.314	17.277	.767	5.517	<.001
	CR	-.043	.040	-.153	-1.098	.282

a. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai uji t statistik sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Profitabilitas (ROA) diatas menunjukkan nilai sig. $< 0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 5,517. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.517 > 1.697$. Hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Likuiditas (CR) diatas menunjukkan nilai sig. $0,282 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 5,517. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-1.098 < 1.697$. Hal ini berarti bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021).

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,731 ^a	,535	,500	257.851

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,535 hasil ini berarti kontribusi variabel ROA dan CR sebesar 53,5% terhadap harga saham. Sedangkan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara profitabilitas (ROA) terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 27 diperoleh nilai signifikansi variabel return on asset sebesar $<0,001$ sehingga $<0,001 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham. ROA yang meningkat artinya meningkatnya kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berguna untuk menutupi investasi yang dikeluarkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Adelia Rachma Hardini, 2021) menunjukkan bahwa ROA pengaruh positif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka akan mengakibatkan harga saham naik.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian dalam penelitian ini tidak adanya pengaruh likuiditas (CR) dengan harga saham. Berdasarkan hasil pengujian dengan

menggunakan SPSS 27 nilai signifikansi variabel CR sebesar 0,282 sehingga $0,282 > 0,05$. Artinya bahwa CR tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak likuid dan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tri Marlina, R. F., 2022) menyatakan bahwa hasil yang diperoleh CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebelum dan selama pandemic covid-19. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad Idris, 2021) menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Sektor Financing Service maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROA yang meningkat berarti kemampuan perusahaan meningkat untuk mendapatkan keuntungan yang berguna untuk menutupi investasi yang dikeluarkan.
- Likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Perusahaan tidak likuid dan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangan sebagai berikut:

- Bagi Perusahaan

Berdasarkan analisis diatas sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan faktor *Return on Asset* (ROA) karena pada penelitian diatas menyatakan bahwa faktor *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham sehingga dapat meyakinkan penanaman modal untuk investasi. Curent

Ratio (CR) harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

– Bagi Investor

Investor sebaiknya mempertimbangkan *Return on Asset* (ROA) dalam mengambil keputusan sebelum berinvestasi, karena hasil penelitian ini menunjukkan hanya indikator *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

– Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran penelitian selanjutnya

1. Menggunakan proksi profitabilitas dengan menggunakan perhitungan lain supaya menghasilkan hasil yang lebih akurat. Misal *return on equity, earning per share, price to earning* dan lain-lain.
2. Menggunakan proyeksi likuiditas dengan menggunakan perhitungan lain seperti: *quick ratio*, dan *cash ratio*.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menambah indikator variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Misalnya rasio aktivitas maupun rasio solvabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimantrana, M. d. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Tahun 2014-2019). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Adellia Rachma Hardini, T. M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Alfan, M. d. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Anisa Widiya Sari, E. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Sektor Consumer Goods Industri Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*.
- Avita Nur Auliya, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. 2012. Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.
- Ella Irawan, N. L. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Fadila Dwi Wahyuni, S. U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Fahmi, Irham, (2015), Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat, Bandung : CV. Alfabeta
- Fitriyani, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks LQ45 Di BEI. Relasi: *Jurnal Ekonomi*.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS, Sleman: Penerbit CV Budi Utama.
- Hartono, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesebelas. BPFE-Yogyakarta.
- Hayati, R. (2021). 5 Pengertian Kerangka Berpikir Menurut Para Ahli
<https://penelitianilmiah.com/pengertian-kerangka-berpikir-menurut-para-ahli/>.

- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Idris, A. (2021). Dampak Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khairinal (2016). Menyusun proposal skripsi, tesis, & disertasi. Jambi: Salim.
- Maisaroh. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. 29.
- Melsa Fitriani, d. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 15-24.
- Muhammad Alfan, H. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Nani Rusnaeni, T. W. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2012-2021. *Economic, Accounting, Management and Business*, 359-366.
- Sarah Masitah, S. O. (2023). Nilai Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Era Pandemic: Diantara Faktor Determinan Yang Mempengaruhi. *Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, 12.
- Sari A.W, Khuzaini K. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 1-19.
- Sari, A. W., & Wuryani, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Sektor Consumer Goods Industry Tahun 2018-2022. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 2503-2516.
- Sartono, A. (2001). Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi. Yogyakarta: Edisi Keempat. Cetakan Pertama.
- Sinambela, Lijan Poltak dan Sartono Sinambela (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif - Teori Dan Praktik. Depok: Rajawali Pers.
- Sofyan Syafri Harahap. 2018, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Keempat Belas. Raja Grafindo Persada, Depok

- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, Sukmawati, 2019. Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi, ANDI, Yogyakarta.
- Sunaryo, D. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2018. Journal Of Management , Accounting, Economic and Business.
- Tantri, E. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM).
- Tri Marlina, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham. Jurnal Ilmiah Manajemen .
- Tri Marlina, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 . Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan.



Lampiran 1 : Pemilihan Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Periode					Ketentuan
			2018	2019	2020	2021	2022	
1.	ADMF	Adira dinamika multi finance tbk.	X	✓	X	✓	✓	Eliminasi
2.	BBLD	Buana Finance Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Diterima
3.	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Diterima
4.	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	✓	X	✓	✓	✓	Eliminasi
5.	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Diterima
6.	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk	X	X	X	X	X	Eliminasi
7.	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	✓	X	X	✓	✓	Eliminasi
8.	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	X	X	X	✓	✓	Eliminasi
9.	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	X	X	X	X	X	Eliminasi
10.	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	✓	✓	X	X	✓	Eliminasi
11.	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Diterima
12.	POLA	Pool Tifa Finance Indonesia Tbk.	✓	X	X	X	✓	Eliminasi
13.	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	X	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
14.	TRUS	Trus Finance Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Diterima
15.	VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	X	✓	✓	X	✓	Eliminasi
16.	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Diterima

Lampiran 2 : Tabulasi Data

Variabel X1				
		ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$		
Nama Perusahaan	Tahun	ROA		ROA
		Laba Bersih	Total Aset	
BBLD	2018	57,571,000,000	5,019,046,000,000	1.15
	2019	59,269,000,000	5,051,402,000,000	1.17
	2020	20,053,000,000	4,115,895,000,000	0.49
	2021	28,703,000,000	3,582,868,000,000	0.80
	2022	87,460,000,000	4,630,150,000,000	1.89
BFIN	2018	1,467,794,000,000	19,117,376,000,000	7.68
	2019	711,685,000,000	19,089,633,000,000	3.73
	2020	701,595,000,000	15,200,531,000,000	4.62
	2021	1,131,293,000,000	15,635,739,000,000	7.24
	2022	1,806,680,000,000	21,929,634,000,000	8.24
CFIN	2018	305,137,586,000	11,103,279,117,000	2.75
	2019	361,596,020,000	12,117,478,069,000	2.98
	2020	46,566,702,000	10,917,456,216,000	0.43
	2021	46,306,100,000	7,123,904,019,000	0.65
	2022	310,722,192,000	8,049,255,816,000	3.86
MFIN	2018	333,346,000,000	3,621,664,000,000	9.20
	2019	377,084,000,000	4,726,154,000,000	7.98
	2020	174,397,000,000	4,210,393,000,000	4.14
	2021	485,251,000,000	5,345,296,000,000	9.08
	2022	658,514,000,000	6,568,387,000,000	10.03
TRUS	2018	17,630,766,816	311,074,692,234	5.67
	2019	16,954,691,413	314,244,828,335	5.40
	2020	18,139,491,535	325,525,285,622	5.57
	2021	23,906,817,800	350,941,420,850	6.81
	2022	23,892,363,490	374,677,518,097	6.38
WOMF	2018	215,183,000,000	8,827,307,000,000	2.44
	2019	259,671,000,000	8,271,170,000,000	3.14
	2020	57,378,000,000	5,283,702,000,000	1.09
	2021	110,063,000,000	5,147,772,000,000	2.14
	2022	197,603,000,000	5,646,226,000,000	3.50

Variebel X2				
		Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$		
Nama Perusahaan	Tahun	CR		CR
		Aktiva Lancar	Utang Lancar	
BBLD	2018	4,894,507,000,000	1,891,026,000,000	258.83
	2019	4,924,895,000,000	1,888,709,000,000	260.75
	2020	2,240,182,000,000	1,655,264,000,000	135.34
	2021	1,827,866,000,000	1,352,041,000,000	135.19
	2022	2,213,682,000,000	1,362,457,000,000	162.48
BFIN	2018	18,397,681,000,000	503,669,000,000	3652.73
	2019	18,284,684,000,000	716,908,000,000	2550.49
	2020	14,273,037,000,000	631,831,000,000	2259.00
	2021	14,769,899,000,000	754,891,000,000	1956.56
	2022	20,925,734,000,000	1,165,880,000,000	1794.84
CFIN	2018	10,836,647,906,000	704,583,920,000	1538.02
	2019	11,846,962,209,000	716,105,125,000	1654.36
	2020	10,709,205,840,000	974,512,467,000	1098.93
	2021	6,738,393,791,000	243,605,062,000	2766.11
	2022	7,593,956,220,000	540,110,552,000	1406.00
MFIN	2018	3,429,456,000,000	133,786,000,000	2563.39
	2019	4,530,359,000,000	210,017,000,000	2157.14
	2020	3,990,818,000,000	172,850,000,000	2308.83
	2021	5,108,986,000,000	220,662,000,000	2315.30
	2022	6,314,311,000,000	248,169,000,000	2544.36
TRUS	2018	301,915,714,661	26,894,854,840	1122.58
	2019	302,763,736,041	12,652,399,135	2392.94
	2020	313,218,373,855	11,555,492,516	2710.56
	2021	338,629,059,611	12,747,850,151	2656.36
	2022	362,773,558,197	11,637,492,829	3117.28
WOMF	2018	8,684,724,000,000	224,653,000,000	3865.84
	2019	8,092,106,000,000	386,420,000,000	2094.12
	2020	5,045,344,000,000	86,279,000,000	5847.71
	2021	4,941,842,000,000	1,049,197,000,000	471.01
	2022	5,439,982,000,000	707,183,000,000	769.25

Variabel Y		
Harga Saham		
Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
BBLD	2018	472
	2019	404
	2020	368
	2021	370
	2022	610
BFIN	2018	615
	2019	540
	2020	560
	2021	1175
	2022	1055
CFIN	2018	300
	2019	280
	2020	234
	2021	250
	2022	300
MFIN	2018	885
	2019	1040
	2020	990
	2021	1090
	2022	1655
TRUS	2018	272
	2019	282
	2020	294
	2021	416
	2022	350
WOMF	2018	312
	2019	278
	2020	254
	2021	246
	2022	258

Lampiran 3 : Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	30	.43	10.03	4.3417	2.93551
CR	30	135.19	5847.71	1952.2100	1281.68055
Harga Saham	30	234	1655	538.50	364.713
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	248.8006804	
Most Extreme Differences	Absolute	.102	
	Positive	.088	
	Negative	-.102	
Test Statistic		.102	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.583	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.570
		Upper Bound	.595

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

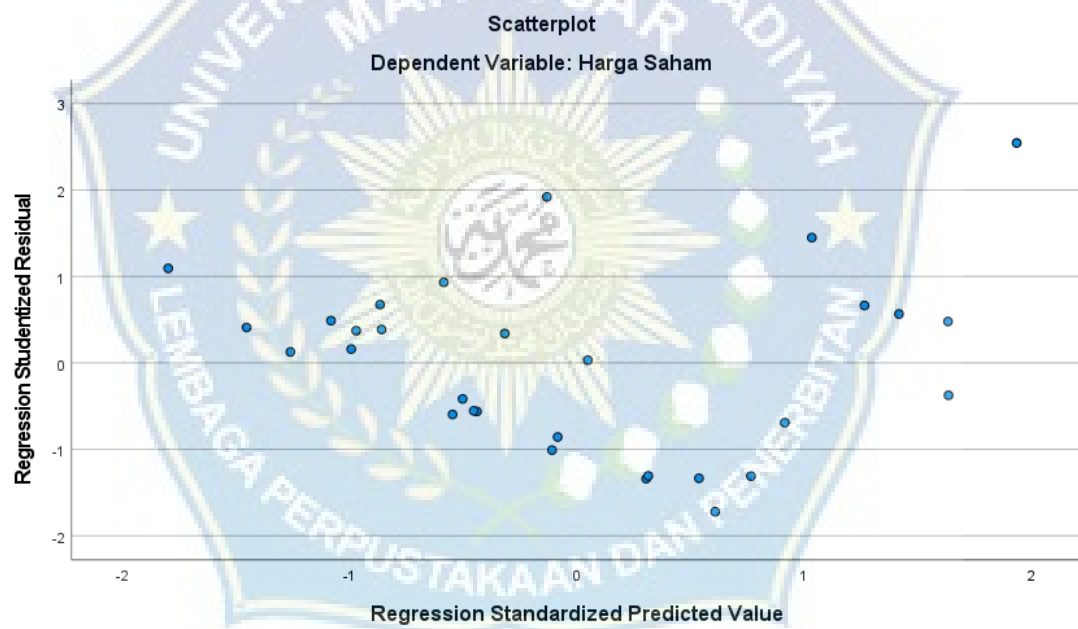
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	ROA	.891
	CR	1.122

a. Dependent Variable: Harga Saham

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.731 ^a	.535	.500	257.851	1.477

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 5 : Hasil Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis

1. Analisis Analisis Regresi Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	209.502	99.950		2.096	.046
	ROA	95.314	17.277	.767	5.517	<.001
	CR	-.043	.040	-.153	-1.098	.282

a. Dependent Variable: Harga Saham

2. Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.500	257.851

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 6 : Dokumentasi Pengambilan Laporan Keuangan


0020000 Statement of financial position presented using order of liquidity - Financing Industry

Laporan posisi keuangan	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Statement of financial position
Aset			Assets
Kas dan setara kas	417.354	184.823	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan kendaraan tidak tetap	2.094.500	3.088.874	Consumer financing receivables fixed assets
Investasi dalam perusahaan	801.200	1.141.084	Investment in associate entities
Tanah yang sedang dibangun			Land being constructed
Tanah yang sedang dihibahkan	1.190	16.300	Land being contributed
Piutang layanan	54.726	41.270	Other receivables
Biaya dibayar-mendaftar	14.738	12.174	Prepaid expenses
Tanah sepihak	504	7.700	Contributed receivables
Investasi dalam Lembaga Keuangan Syariah (dalam mata uang rupiah)	186	220	Investments accounted for under sharia account
Aset yang diharapkan dapat dibayar kembali	8.790	2.420	Assets expected to be recovered
Aset lainnya di luar aset lancar	32.760	33.480	Intangible assets other than goodwill
Aset lancar	5.038	202.611	Current assets
Aset tidak lancar	6.747	2.896	Non-current assets
Aset total	4.113.954	4.117.247	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	891.027	710.987	Short-term bank loans
Liabilitas lainnya	4.740	52.294	Other liabilities
Liabilitas total	895.767	763.281	Total liabilities

yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	5.115	11.337	that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0	0	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	5.115	11.337	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	202.718	121.400	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	197.603	110.063	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	202.718	121.400	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity

Lampiran 7 : Validasi Data dan Validasi Abstrak

1. Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II. 8|e-mail: pud.feb@umh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Nurul Sahrina		
NIM		105721107620		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Financing Service Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		
NAMA PEMBIMBING 1		Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M		
NAMA PEMBIMBING 2		Alamsjah, ST., SE., MM		
NAMA VALIDATOR		Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	23/3/2024	✓	k
2	Sumber data (data sekunder)	23/3/2024	✓	k
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	23/3/2024	✓	k
4	Hasil Statistik deskriptif	23/3/2024	✓	k
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	23/3/2024	✓	k
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	23/3/2024	✓	k
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	23/3/2024	✓	k
8	Hasil interpretasi data	23/3/2024	✓	k
9	Dokumentasi	23/3/2024	✓	k

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

2. Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II. E-mail: pvt.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		Nurul Sahrina		
NIM		105721107620		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Financing Service		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M.		
NAMA PEMBIMBING 2		Alamsjah, ST., SE., MM.		
NAMA VALIDATOR		Dr. Syahidah Rahmah, S.E.ST., M.EI		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	26/04/2024	<ol style="list-style-type: none"> Gunakan kalimat Main Supervisor (nama pembimbing 1) dan Co-Supervisor (nama pembimbing 2) Gunakan spasi tunggal 	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Sahrina
Nim : 105721107620
Program Studi : Manajemen

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Danikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 April 2024
Mengetahui,

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,



Sahriyati S.Hum.,M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Nurul Sahrina 105721107620

BAB I

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Apr-2024 02:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2360211013

File name: BAB_I_-_2024-04-24T155002.036.docx (21.34K)

Word count: 848

Character count: 5944

Arul Sahrina 105721107620 BAB I

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.akuntansiukipa.com Internet Source	1%
2	repository.upi.edu Internet Source	1%
3	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Nurul Sahrina 105721107620

BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Apr-2024 07:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 2358665528

File name: BAB_2_-_2024-04-23T080743.013.docx (58.92K)

Word count: 3296

Character count: 21213

Nurul Sahrina 105721107620 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	5%
2	unmaspul.e-journal.id Internet Source	4%
3	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	2%
4	ojspustek.org Internet Source	2%
5	anzdoc.com Internet Source	2%
6	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	2%
7	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	2%
8	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	2%
9	ejurnal.stieipwija.ac.id Internet Source	2%

10

repository.uinjkt.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Nurul Sahrina 105721107620

BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Apr-2024 02:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2360212129

File name: BAB_III_-_2024-04-24T155013.676.docx (37.79K)

Word count: 1043

Character count: 6853

Nurul Sahrina 105721107620 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	jurnal.unej.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Nurul Sahrina 105721107620

BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Apr-2024 02:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2360212567

File name: BAB_IV_-_2024-04-24T155100.772.docx (699.46K)

Word count: 1940

Character count: 12030



Nurul Sahrina 105721107620

BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Apr-2024 03:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2360226662

File name: BAB_V_-_2024-04-24T155331.278.docx (19.35K)

Word count: 364

Character count: 2372

Nurul Sahrina 105721107620 BAB V

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.amikomsolo.ac.id

Internet Source



2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian

1. Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :149/05/A.2-II/XII/45/2023 Makassar, 16 Januari
2024

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-
Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurul Sahrina
Stambuk : 105721107620
Jurusan : Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Financing Service Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



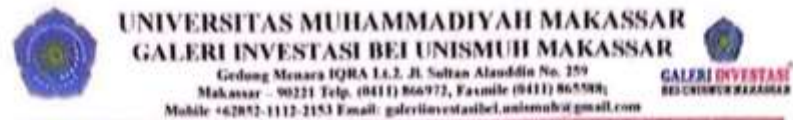
DEKAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NIP. 1951051507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talassapang Makassar - Sulawesi Selatan

2. Surat Balasan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA L.L.J. Jl. Sultan Alauddin No. 159
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588
 Mobile +62051-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
 BEI UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 18 Januari 2024
 6 Rajab 1445 H

Nomor : 005/GI-U/II/2024
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3340/05/C.4-VIII/1445/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Nurul Sahrina
Stambuk	: 105721107820
Program Studi	: Manajemen
Judul Penelitian	: "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor <i>Financing Services</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
 Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Dr. A. Ifayani Haanurat
 NBM: 857 606

BIOGRAFI PENULIS



NURUL SAHRINA, Panggilan Rina lahir di Barru pada tanggal 16 Maret 2002 dari pasangan suami istri Bapak Ahmad dan Haspina.

Peneliti adalah anak kedua dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Talasapang II, Kota Makassar, Sulawesi

Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN Bette

lulus tahun 2014, SMP Negeri 1 Pujananting lulus tahun 2017, SMA Negeri 5 Barru

lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program Studi Manajemen Kampus

Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi

ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

